

MOBILE PHONE SEBAGAI REMINDER UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN ARV PADA ORANG DENGAN HIV

Yunita Devianti¹, Agung Waluyo²
Universitas Indonesia^{1,2}
yunitadevianti@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui metode yang sangat efektif dalam memanfaatkan aplikasi Mobile Phone sebagai reminder dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV. Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review dengan menggunakan kata kunci kedalam database Scopus, ProQuest, Ebsco, Science Direct dan Pupmed. Hasil penelitian menggunakan metode ini efektif dalam memanfaatkan mobile phone sebagai upaya meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada pasien HIV. Metode mobile phone sebagai reminder dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada pasien HIV adalah suatu tren dalam perubahan kehidupan. Sedangkan intervensi langsung pendekatan edukatif secara komprehensif dalam menekankan masalah kesehatan secara mandiri dalam kepatuhan pengobatan ARV. Simpulan, keduanya menghasilkan out put yaitu meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV pada orang dengan HIV, pengetahuan tentang HIV, mengurangi stigma pada orang dengan HIV.

Kata Kunci: HIV, Mobile Phone Reminder, Pengobatan ARV

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the most effective method of utilizing the Mobile Phone application as a reminder to improve ARV treatment adherence. This study uses a narrative literature review method using keywords from the Scopus, ProQuest, Ebsco, Science Direct, and Pubmed databases. The study's results using this method are effective in utilizing mobile phones to improve ARV treatment adherence in HIV patients. As a reminder, the mobile phone method can improve ARV treatment adherence in HIV patients is a trend in changing lives. Meanwhile, direct intervention is an educational approach that is comprehensive in emphasizing health problems independently in ARV treatment adherence. In conclusion, both produce outputs, namely increasing commitment to ARV treatment in people with HIV, knowledge about HIV, and reducing stigma in people with HIV.

Keywords: HIV, Mobile Phone Reminder, ARV Treatment

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) sebagai suatu penyakit yang menyerang sistem imun tubuh manusia yang disebabkan penularan secara langsung dengan penderita. Sedangkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sesuatu

kumpulan gejala akibat kekurangan atau kelemahan sistem imun tubuh sehingga tubuh akan rentan terhadap suatu penyakit (Putri et al., 2021).

Virus HIV dapat diartikan bahwa virus yang dapat mengakibatkan terinfeksi sel darah putih sehingga dapat menurunkan kekebalan tubuh manusia. UNAIDS menyatakan ditahun 2017 bahwa di dunia terdapat lebih dari 36,9 juta orang hidup dengan HIV (35,1 juta dewasa dan 1,8 juta anak-anak), 1,8 juta kasus baru HIV dan 940.000 orang di dunia meninggal karena AIDS. Di Indonesia, jumlah kasus HIV positif dalam kurun lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2015 jumlah kasus baru HIV positif sebesar 30.935 jiwa, di tahun 2016 meningkat menjadi 41.250 kasus baru, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 48.300 kasus baru, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 46.659 kasus baru dan meningkat kembali di tahun 2019 sebanyak 50.282 kasus baru. Infeksi HIV pada tahun 2019 paling banyak terjadi pada kelompok usia produktif yaitu usia 25-49 tahun sebanyak 70,4 persen. (Rohmatullailah & Fikriyah, 2021).

Permasalahan HIV/AIDS di Indonesia saat ini menjadi suatu tantangan di bidang kesehatan. Tahun 2018 di temukan dengan jumlah kumulatif yang terinfeksi HIV sebanyak 301.959 jiwa (47% dengan estimasi ODHA jumlah orang dengan HIV/ AIDS). Pada tahun 2018 HIV/AIDS dilaporkan keberadaannya sebanyak 433 (84,2%) dari 514 kabupaten atau kota di 34 provinsi di Indonesia. Dan paling banyak di temukanya pada kelompok umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun. Dan untuk secara kumulatif kasus AIDS sejak tahun 1987 sampai dengan 2018 tercatat sebanyak 108.829 kasus (Oladigbolu et al., 2020).

Beberapa studi literatur telah membahas berbagai media sosial yang digunakan sebagai upaya pencegahan penularan infeksi HIV/AIDS, namun belum terdapat tinjauan literatur yang menelaah pendekatan metode yang digunakan dalam pemanfaatan media sosial yang lebih efektif dalam upaya pencegahan penularan infeksi HIV/AIDS (Harmita et al., 2022).

Kegagalan terapi ARV diakibatkan oleh ketidak patuhan pasien mengkonsumsi ARV. Kegagalan terapi dapat mengakibatkan pasien resisten terhadap ARV yang diberikan, jumlah virus dalam darah meningkat signifikan, dan jumlah CD4+ yang menurun. Untuk menjamin kepatuhan diperlukan komitmen dan partisipasi semua stakeholders di sistem layanan kesehatan (Safarina, 2018). Mobile Phone sebagai perangkat atau alat mobile health untuk merubah perilaku sehat, yang dilakukan dalam pemanfaatan mobile phone salah pengiriman SMS remainder yang berisi motivasi atau ajakan untuk berperilaku sehat. Diharapkan metode mobile phone reminder ini dilakukan secara rutin terutama pada pasien dengan HIV agar mereka selalu memiliki motivasi positif untuk menjalani terapi ARV.

Beberapa studi literature membahas tentang berbagai media mobile phone yang digunakan sebagai upaya untuk mengingatkan atau reminder dalam kepatuhan pengobatan ARV. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021). Membahas tentang era globalisasi saat ini dimana suatu kemajuan teknologi sangat dimanfaatkan untuk mendapat informasi tentang layananan berbasis telepon selular. Di bagian telpon selular terdapat aplikasi berkirim pesan (SMS) karena sms merupakan fasilitas yang sangat murah, efektif, cepat sehingga aplikasi ini sangat di manfaatkan oleh ODHA. Intervensi digital edukasi yang sering di gunakan antara lain message service (SMS) terbukti sangat efekti sebagai meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV pada orang dengan HIV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui metode yang efektif menggunakan mobile phone dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam

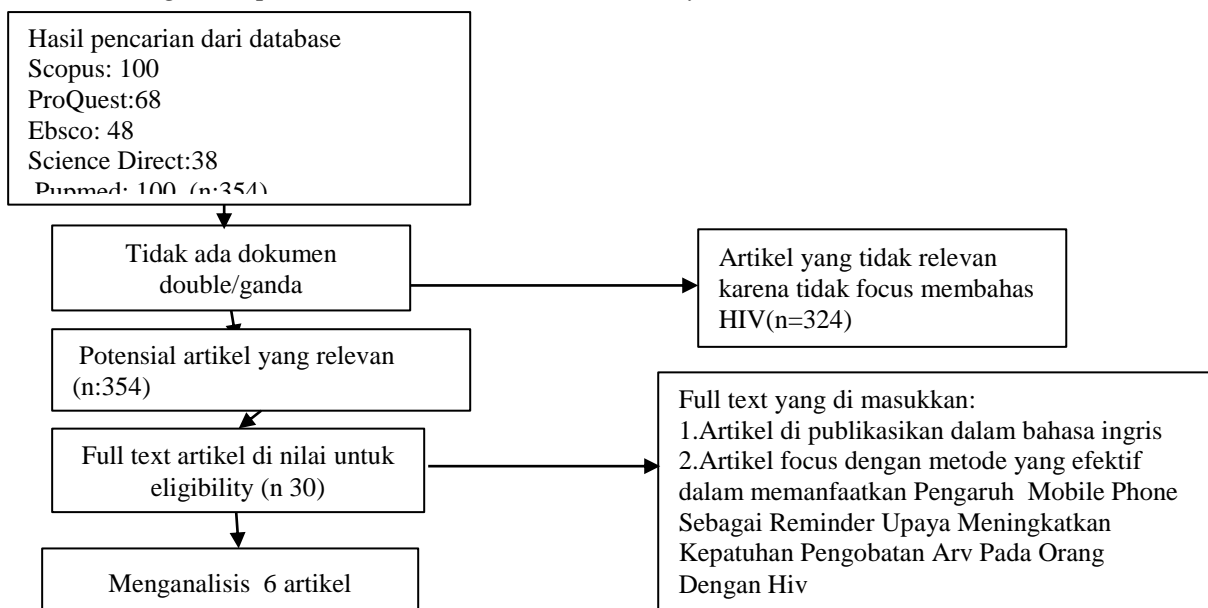
pengobatan ARV. Sehingga layanan SMS dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan kesehatan dan juga sms merupakan alat yang tepat sebagai sarana yang digunakan untuk meningkatkan hasil yang diinginkan terhadap pengobatan klien.

Menurut kedar meta 2018, NACP (Program pengendalian AIDS Nasional) di gujarat india telah menerapkan inovasi M-TRACK yaitu inovasi pengingat menggunakan ponsel dalam mencegah terjadinya Loss Follow up dalam pengobatan pada ODHA. M-TRACK terdiri dari 2 komponen yaitu sebagai pelacak pasien dengan elektronik, sebagai penghubung untuk mengingatkan ODHA agar tidak terjadi LFU dalam pengobatan.

Metode ini penelitian mengambil data yang dilakukan wawancara dengan 16 responden. di bulan bulan Februari 2017, hasil yang terjadi LFU sebanyak 13% ($p=0,8\%$) dengan baru menggunakan metode M-TRACK. Setelah terpapar dengan menggunakan metode M-TRACK memiliki resiko LFU yang sangat rendah ($aRR\ 0,2$; $95\% CI:0,1-0,5$) dibandingkan dengan tidak menggunakan metode M- TRACK. Menurut pemerintah india M-TRACK dapat di pertimbangkan setelah mengatasi masalah LFU dalam pengobatan pada pasien ODHA.

METODE PENELITIAN

Penulisan menggunakan metode narrative literature review dengan analisis secara kritis, objektif, dan komprehensif. Kata kunci *OR* menggunakan basis data elektronik scopus, ProQuest, EBSCoHost, Science Direct dan Pupmed pencarian di batasi pada randomized control and trial dalam bahasa inggris. Hasil pencarian pada databa di temukan sebanyak 354 artikel. Terbit dari tahun 2012 -2020. Analisa artikel berfokus pada metode yang efektif tentang adanya manfaat penggunaan mobile phone sebagai Reminder dalam upaya meningkatkan kepatuhan minum obat ARV. Artikel di skринing judul dan abstrak lalu di hasilkan 30 artikel yang relevan. Setelah itu di lakukan penilaian kelayakan artikel dengan full-text dan memilih artikel sesuai dengan tujuan tinjauan literatur. 6 artikel yang memenuhi kriteria dan relevan, lalu di pilah dengan metode *Design, Sample, Variable, Instrument and Analysis (DSVIA)*.



Bagan. I
Alur Pencarian Artikel

HASIL PENELITIANTabel.1
Analisa Artikel

No	Nama penulis, Judul Artikel, metode	Tahun	Tujuan	Hasil
1	Abdulrahman et al., Mobile phone reminders and peer counseling improve adherence and treatment outcomes of patients on ART in Malaysia: A Randomized Trial Clinical	2017	Mengevaluasi efektifitas ponsel sebagai pengingat dalam intervensi konseling untuk meningkatkan hasil kepatuhan dalam pengobatan ARV pada pasien HIV di Malaysia	Dengan menggunakan metode pengingat ponsel (SMS) dan pengingat panggilan telpon, dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan pada pasien HIV. di temukan pada kelompok intervensi lebih tinggi (92,2%) di banding dengan kelompok kontrol (54,6%)
2	Ibeneme et al., Acceptability efficacy interactive short message service intervention in improving HIV medication adherence in chinese antiretroviral treatment naive individual	2017	Peneliti mengevaluasi kelayakan dengan menggunakan pesan singkat (SMS) untuk meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV pada orang dengan HIV di Hengyang, Hunan, China.	Menganalisa intervensi SMS interaktif menunjukkan bahwa kepatuhan dalam pengobatan ARV pada kelompok intervensi ($p < 0,0001$) menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari waktu ke waktu di bandingkan kelompok kontrol. Kelompok Intervensi melaporkan kepuasan dengan menggunakan Intervensi SMS.
3	Guo et al., Development Feasibility testing of mHealth (Text message and WeChat) Intervention to improve the Medication Adherence and Quality of Life People Living With Hiv in China: Pilot Random Controlled Trial	2018	Peneliti mengevaluasi kelayakan dengan menggunakan pesan singkat (SMS) untuk meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV pada orang dengan HIV di Hengyang, Hunan, China.	Dengan menggunakan metode pengingat ponsel (SMS) dan pengingat panggilan telpon, dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan pada pasien HIV. di temukan pada kelompok intervensi lebih tinggi (92,2%) di banding dengan kelompok kontrol (54,6%)
4	Moore et al., Individualized texting for Adherence building (iTAB) for Methamphetamine users Living with HIV	2018	Mengintervensi respon pesan teks terhadap pengguna METH (methamphetamine) sebagai penghalang dalam kepatuhan pengobatan terapi ARV dengan metode MEMS (Medication Event monitoring System) dan menggunakan iTAB sehingga dapat dievaluasi kepatuhan	Hasil penelitian menghasilkan bahwa kepatuhan dalam pengobatan ARV lebih terlihat signifikan dengan metode MEMS yang di laporkan melalui teks ($p < .001$), dibandingkan dengan iTAB ($p = 0,68$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa yang di laporkan dengan pesan teks menunjukkan indikasi kepatuhan ARV yang

			secara signifikan	valid.metode pesan teks dapat membantu mengurangi penggunaan zat methamphetamine
5	Mehra et al., Effectiveness Of mobile Phone text message reminder intervention to improve adherence to antiretroviral therapy among adolescents living with HIV:Asystematic review and meta analisa	2021	menilai efektifitas dalam menggunakan mengingatkan orang dengan HIV pada kalangan remaja dengan metode mobile phone aplikasi pesan teks untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV di kalangan remaja yang terkena hiv	peneliti mengupulkan dari 2517 judul lalu di ekstraksi yang memenuhi kriteria dan di tinjau secara sistematis.Dari studi yang berbeda beda, lima studi menunjukan dampak yang positif dari metode mobile phone dengan aplikasi pesan teks. Ada perbedaan yang signifikan secara statistic dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV di kalangan remaja.
6	Jerene et al., Efectiveness of mobilein improving adherence to medication physical exercise and quality of life in patients living with HIV;a systematic review	2021	Mengevaluasi perubahan perilaku dalam kesehatan dengan melakukan latihan fisik yang telah di tentukan sehingga mengakibatkan perubahan dalam kepatuhan pengobatan ARV untuk meningkatkan kualitas hidup pada orang dengan hiv/AIDS. Keberhasilan dalam perubahan tersebut menggunakan system pengingat teks seluler	metode ini melakukan sintesis naratif dari sepuluh penelitian yang memenuhi kriteria yang terdiri dari laki laki atau perempuan dengan umur 18 tahun mengalami peningkatan yang signifikan dalam prilaku kepatuhan pengobatan ARV untuk mendapatkan kualitaas hidup yang lebih baik. Dengan menggunakan intervensi SMS yang di kembangkan menggunakan kerangka yang lebih luas dari teori

Berdasarkan hasil literature terdapat dua metode yang di aplikasikan dengan pemanfaatan Pengaruh Mobile Phone Sebagai Reminder Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Arv Pada Orang Dengan Hiv dan intervensi langsung kelompok dengan prilaku tidak patuhnya dalam pengobatan ARV pada pasien HIV.

Mobile Phone (Pesan Teks)

Metode mobile phone (pesan teks), peneliti mempelajari gaya berdasarkan kata kunci yang di pakai dalam jaringan internet terhadap kepatuhan dalam pengobatan ARV.Dengan metode monitoring hasil penelitian dapat di jadikan sebagai pengembangan intervensi yang berupa tehnologi kesehatan sehingga dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi uatu keberhasilan dalam intervensi.

Metode Panggilan Suara

Panggilan telepon dan intervensi pengingat pesan teks pada kepatuhan dalam pengobatan ARV sangat berpengaruh di karnakan seringnya ODHA lupa dalam kepatuha pengobatan ARV. dengan adanya metode panggilan telepon sangat efektif

dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV pada orang dengan HIV. Mobile phone dengan panggilan suara sebagai reminder sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan dan dapat menurunkan nilai CD4 dikarenakan setiap saatnya akan di ingatkan melalui telephone suara kepada ODHA. Metode ini visualisasi real time dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada orang dengan HIV

PEMBAHASAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Prevalensi epidemi HIV secara global mencapai 37,7 juta orang di seluruh dunia pada tahun 2020, dan tercatat 1,5 juta orang baru terinfeksi HIV pada 2020 dan 1,1 juta kematian akibat AIDS. Kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia sebanyak 558.618 (Andrianto et al., 2021; Susilowati et al., 2019). Tingginya kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia, menjadi peringatan untuk tetap waspada terhadap penyebaran dan penularan virus HIV/AIDS. Resiko penyebaran HIV seperti perilaku seksual, menjadi salah satu indikator penanganan yang terus dimonitor dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 (Tumina, 2020; Andri et al., 2020).

Dengan berkembangnya eksistensi media sosial sebagai media perantara untuk mengingatkan orang dengan HIV dalam meningkatkan pengobatan ARV, hal tersebut adalah bentuk suatu intervensi dalam pencegahan HIV/AIDS yang berbasis media sosial sehingga sangat di manfaatkan oleh dunia medis.

Dari beberapa penelitian menurut Ibeneme et al., (2021) Mengatakan bahwa sistem komunikasi dalam dunia kesehatan sangat baik untuk melakukan edukasi dengan menggunakan teks seluler sebagai pengingat saat ini sistem dan aplikasi pada phone seluler dapat merubah perilaku orang dengan HIV sehingga di harapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien HIV. Dengan berkembangnya eksistensi era digital sebagai media dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV pada orang dengan HIV dengan menggunakan metode mobile phone berbagai aplikasi seperti pesan teks, panggilan telephone sehingga metode ini di manfaatkan oleh seluruh dunia dengan tujuan meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV

Pada metode mobile phone (pesan teks) peneliti mempelajari pola berdasarkan beberapa kata kunci yang di gunakan dalam jaringan internet terhadap meningkatnya kepatuhan minum ARV. Hasil *narrative literature review* menunjukkan dengan memonitoring kepatuhan dalam pengobatan ARV melalui mobile phone (pesan teks) sangat di rekomendasikan karena sangat signifikan dalam keberhasilan meningkatkan kepatuhan minum ARV sehingga dapat menurunkan nilai CD4 pada pasien HIV. (Safarina, 2018).

Selanjutnya pada metode panggilan suara, peneliti sudah terpikirkan secara menyeluruh terkait intervensi yang akan di berikan kepada responden. Pada hasil *narrative literature review* mengatakan metode panggilan suara pada mobile phone adalah visualisasi real time yang sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan ARV sehingga dapat menurunkan CD4 dikarenakan setiap saatnya individu akan menerima panggilan telepon untuk di ingatkan pada saat akan minum obat ARV. (Santos et al., 2019).

Di Indonesia dalam layanan kesehatan yang berbasis SMS harus di kembangkan untuk mendukung kesehatan pada pasien HIV/AIDS dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan yang berjangka panjang. Dalam hal ini diperlukan Peran perawat sebagai

edukator dan konselor untuk membantu memberikan informasi dan konsultasi melalui layanan SMS yang perlu didampingi dengan dukungan dari tenaga kesehatan untuk meyakinkan penderita HIV/AIDS bahwa metode ini dapat membuat penderita merasa nyaman dan aman dalam menjalani pengobatan yang membutuhkan dukungan pemerintah dalam bidang teknologi agar metode teks message ini tetap berjalan dan lebih bermanfaat bagi banyak orang.

SIMPULAN

Hasil tinjauan literature menunjukkan bahwa metode mobile phone reminder dapat dilakukan dengan menggunakan pesan teks dan panggilan suara. Dari kedua metode ini dimana masing masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Pesan teks sangat murah dalam segi pembiayaan dibandingkan dengan panggilan suara. Namun pesan teks dianggap sangat mengganggu dan terkadang kurang respon untuk cepat membacanya. Sedangkan dengan menggunakan panggilan suara dapat lebih mudah dalam berkomunikasi. Namun kedua metode tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Meningkatnya kepatuhan dalam pengobatan ARV, kualitas hidup menjadi baik.

SARAN

Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk meneliti penggunaan intervensi mobile phone sebagai reminder untuk mengatasi berbagai masalah pada pasien HIV yang lebih bervariasi, sehingga EBN di lakukan dalam penelitian dapat bermanfaat bagi pasien HIV secara luas. Peneliti memotivasi adanya penemuan aplikasi lain yang dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan ARV sehingga berdampak meningkatkan kualitas hidup pasien HIV.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, S. A., Rampal, L., Ibrahim, F., Radhakrishnan, A. P., Shahar, H. K., & Othman, N. (2017). Mobile Phone Reminders and Peer Counseling Improve Adherence and Treatment Outcomes of Patients on ART in Malaysia: A Randomized Clinical trial. *PLoS ONE*, 12(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177698>
- Andri, J., Ramon, A., Padila, P., Sartika, A., & Putriana, E. (2020). Pengalaman Pasien ODHA dalam Adaptasi Fisiologis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 127-141. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i2.1397>
- Andrianto, M. B., Padila, P., Andri, J., Sartika, A., & Harsismanto, J. (2021). Religious Practices on HIV/AIDS Patients. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i1.2976>
- Guo, Y., Xu, Z., Qiao, J., Hong, Y. A., Zhang, H., Zeng, C., Cai, W., Li, L., & Liu, C. (2018). Development and Feasibility Testing of an Mhealth (Text Message and Wechat) Intervention to Improve the Medication Adherence and Quality of Life of People Living with HIV in China: Pilot Randomized Controlled Trial. *JMIR MHealth and UHealth*, 6(9). <https://doi.org/10.2196/10274>
- Harmita, D., Ibrahim, K., & Rahayu, U. (2022). Penggunaan Media Sosial terhadap Pencegahan Penyebaran HIV/AIDS. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 740-749. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3444>
- Ibeneme, S. C., Ndukwu, S. C., Myezwa, H., Irem, F. O., Ezenwankwo, F. E., Ajidahun, A. T., Ezuma, A. D., Nnamani, A., Onodugo, O., Fortwengel, G., & Uwakwe, V. C. (2017). Effectiveness of Mobile Text Reminder in Improving Adherence to

- Medication, Physical Exercise, and Quality of Life in Patients Living with HIV : A Systematic Review. *BMC Infectious Diseases*, 2021, 1–26. <https://doi.org/10.1186/s12879-021-06563-0>
- Mehra, N., Tunje, A., Hallstro, I. K., Jerene, D. (2021). Effectiveness of Mobile Phone Text Message Reminder Interventions to Improve Adherence to Antiretroviral Therapy among Adolescents Living with HIV : A Systematic Review and Meta-Analysis. *Plos One*, 16(7), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254890>
- Moore, D. J., Pasipanodya, E. C., Umlauf, A., Rooney, A. S., Gouaux, B., Depp, C. A., Atkinson, J. H., & Montoya, J. L. (2018). Individualized Texting for Adherence Building (ITAB) for Methamphetamine Users Living with HIV: A Pilot Randomized Clinical Trial. *HHS Public Access*, 619, 154–160. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2018.05.013>. Individualized
- Oladigbolu, R. A., Oche, M. O., Raji, M. O., Gana, G. J., & Ezenwoko, Z. A. (2020). Effect of Telephone Calls and Text Message Reminder Interventions on the Adherence to Antiretroviral Drugs among HIV/AIDS Clients Receiving Care in Sokoto state, Nigeria. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(10), 3773. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20204339>
- Putri, C. M., Rosda, A. N., Rizki, A. D., Amalia, Angun, D. P., Yuniarahmah, D., Mariyani, E., & Veranita, A. (2021). Efektifitas Penggunaan Mobile Phone Text Messaging Pada Penderita Penyakit HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 4(1), 156–162. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i1.78>
- Rohmatullailah, D., & Fikriyah, D. (2021). Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *Jurnal Bikfokes*, 2(1), <http://dx.doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4652>
- Safarina, L. (2018). Sms Reminder terhadap Motivasi Menjalani Terapi ARV pada Perempuan dengan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan*, 5, 61–71. <https://ojs.stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/24>
- Santos, V. D. F., Costa, A. K. B., De-Lima, I. C. V., Alexandre, H. D. O., Gir, E., & Galvão, M. T. G. (2019). Use of the Telephone for Accessing People Living with HIV/AIDS to Antiretroviral Therapy: Systematic Review. *Ciencia e Saude Coletiva*, 24(9), 3407–3416. <https://doi.org/10.1590/1413-81232018249.31112017>
- Susilowati, T., Sofro, M., Sari, A.. (2019). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian HIV/AIDS di Magelang. *Seminar Nasional Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 85–95. <https://publikasi.aptirmik.or.id/index.php/snarsjogja/article/view/94>
- Tumina, M. (2020). Perilaku Seksual Beresiko Sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kasus HIV/AIDS Pada Perempuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 513–522. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/833/524>